

# **PT Alam Karya Unggul Tbk Dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian – Dengan Informasi Tambahan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**Lampiran**

**INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Rugi Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5

Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Inland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### **Laporan Auditor Independen**

**No. 04720315LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Alam Karya Unggul Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### ***Opini***

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

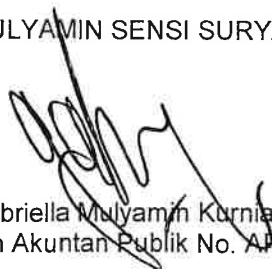
***Penekanan suatu hal***

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami akumulasi defisit sebesar Rp 34.918.555.384 dan Grup juga memiliki jumlah liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014. Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan rencana dan tindakan manajemen Grup untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Hal lain***

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO &amp; LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan  
Izin Akuntan Publik No. AP.0494

31 Maret 2015



# PT Alam Karya Unggul Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT ALAM KARYA UNGGUL TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **BAMBANG ADHI PRATOMO**  
Alamat Kantor : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)  
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : Jl. Rawamaja No. 49 RT 005 RW 005  
Cipete Selatan – Jakarta Selatan  
  
Nomor Telepon Kantor : 021-31934699  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **IMAM SURYADI**  
Alamat Kantor : Indosurya Plaza, Lt. 13 (Penthouse)  
Jl. MH Thamrin Kav. 8-9 Jakarta 10230  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : Jl. Rawamaja No. 47 RT 005 RW 005  
Cipete Selatan – Jakarta Selatan  
  
Nomor Telepon Kantor : 021-31934699  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2015

**Bambang Adhi Pratomo**                      **Imam Suryadi**  
Direktur Utama                                      Direktur

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas	2,3,4,18,32,36	70.402.417	12.661.892
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.249.289.514 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2,3,5,18,32,36	20.325.004.252	18.566.756.236
Piutang lain-lain	2,3,7,18,32,36	46.253.028.162	-
Pajak dibayar dimuka	6	352.027.321	267.315.557
Biaya dibayar dimuka	2	-	76.998.658
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>67.000.462.152</u>	<u>18.923.732.343</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain	2,3,7,18,32	4.719.007.877	4.396.707.965
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.347.642.974 dan Rp 7.312.321.740 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2,3,8,24	18.674.102.866	21.709.424.100
Aset pajak tangguhan	2,30	280.498.182	178.487.999
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>23.673.608.925</u>	<u>26.284.620.064</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>90.674.071.077</u>	<u>45.208.352.407</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2,3,9,18,26,32,36	14.928.000.000	-
Utang usaha pihak ketiga	2,3,10,18,32	523.975.005	230.194.800
Surat berharga yang diterbitkan	2,3,11,18,26,32	-	5.000.000.000
Utang pajak	2,12,30	2.264.937.291	1.836.721.437
Beban akrual	2,3,13,18,32	2.265.650.827	1.400.936.348
Utang pembiayaan konsumen	2,14,18,26,32	-	129.078.356
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,15,18,24,32	14.087.039.330	16.670.502.662
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>34.069.602.453</u>	<u>25.267.433.603</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang	2,3,9,18,26,32,36	22.392.000.000	-
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,15,18,24,32 2,3,16,18,26,27,	3.281.724.746	-
Utang lain-lain	31,32	25.176.274.238	13.943.085.945
Uang muka diterima	17	-	1.461.896.669
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25,29	189.107.879	93.695.290
Liabilitas pajak tangguhan	2,30	1.700.492.618	1.992.331.813
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>52.739.599.481</u>	<u>17.491.009.717</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>86.809.201.934</u>	<u>42.758.443.320</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 253.000.000 saham dan 230.000.000 saham			
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2,19	25.300.000.000	23.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	20	13.282.631.302	8.222.631.302
Cadangan umum	21	200.000.000	200.000.000
Defisit		(34.918.555.384)	(28.974.223.231)
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>3.864.075.918</u>	<u>2.448.408.071</u>
Kepentingan Nonpengendali	2,22	793.225	1.501.016
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>3.864.869.143</u>	<u>2.449.909.087</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>90.674.071.077</u>	<u>45.208.352.407</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2014	2013
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2,23	4.261.435.256	6.319.113.328
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,8,15,24	4.829.341.513	1.956.500.258
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		(567.906.257)	4.362.613.070
<b>BEBAN USAHA</b>	2,25		
Beban penjualan		-	138.600
Beban umum dan administrasi	29	4.339.018.805	2.124.753.752
Jumlah Beban Usaha		4.339.018.805	2.124.892.352
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		(4.906.925.062)	2.237.720.718
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2	1.344.384.240	(6.103.025.603)
Pendapatan komisi	35	2.108.391.439	-
Pendapatan bunga		391.978	2.681.703
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	26	(2.018.718.090)	(486.626.574)
Beban kerugian penurunan nilai piutang usaha	5	(3.249.289.514)	-
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	1	-	6.993.457.643
Beban akuisisi entitas anak	1	-	(2.430.434.297)
Pendapatan lain-lain - bersih	16,27	476.206.179	753.274.956
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(1.338.633.768)	(1.270.672.172)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(6.245.558.830)	967.048.546
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2,30		
Pajak kini		93.330.491	297.716
Pajak tangguhan		(393.849.377)	2.432.703.315
Beban Pajak - Bersih		(300.518.886)	2.433.001.031
<b>RUGI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		(5.945.039.944)	(1.465.952.485)
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			
Rugi bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	1,2,33	-	(2.789.925.808)
Laba pelepasan operasi yang dihentikan	1,2,33	-	2.795.546.880
<b>LABA OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		-	5.621.072
<b>RUGI BERSIH</b>		(5.945.039.944)	(1.460.331.413)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
		-	-
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>		(5.945.039.944)	(1.460.331.413)
<b>RUGI BERSIH/RUGI KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:</b>			
Pemilik entitas induk			
Rugi dari operasi yang dilanjutkan		(5.944.332.153)	(1.464.910.042)
Laba dari operasi yang dihentikan		-	5.648.971
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(5.944.332.153)	(1.459.261.071)
Kepentingan nonpengendali			
Rugi dari operasi yang dilanjutkan	2,22	(707.791)	(1.042.443)
Rugi dari operasi yang dihentikan		-	(27.899)
Rugi yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		(707.791)	(1.070.342)
Jumlah		(5.945.039.944)	(1.460.331.413)
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2,28	(25,77)	(6,34)
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		(25,77)	(6,36)
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		-	0,02

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
		Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Cadangan Umum			Defisit
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(27.514.962.160)	8.603	3.907.677.745
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang diakuisisi	1	-	-	-	-	2.571.358	2.571.358
Pelepasan entitas anak	1	-	-	-	-	(36.502)	(36.502)
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1.459.261.071)	(1.042.443)	(1.460.303.514)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		23.000.000.000	8.222.631.302	200.000.000	(28.974.223.231)	1.501.016	2.449.909.087
Penerimaan dari penerbitan saham	19	2.300.000.000	-	-	-	-	2.300.000.000
Tambahan modal disetor	20	-	5.060.000.000	-	-	-	5.060.000.000
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(5.944.332.153)	(707.791)	(5.945.039.944)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		25.300.000.000	13.282.631.302	200.000.000	(34.918.555.384)	793.225	3.864.869.143

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	-	3.744.460.557
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya	(48.898.526.921)	(858.023.705)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(48.898.526.921)	2.886.436.852
Pembayaran pajak penghasilan	(297.716)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(48.898.824.637)	2.886.436.852
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	391.978	2.681.703
Penerimaan atas pelepasan entitas anak - setelah dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	-	1.561.493.607
Pembayaran atas entitas anak yang diakuisisi - setelah dikurangi kas entitas anak yang diakuisisi	-	(1.566.325.408)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	391.978	(2.150.098)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penambahan (pembayaran) utang surat berharga yang diterbitkan	(5.000.000.000)	5.000.000.000
Pembayaran bunga utang surat berharga yang diterbitkan	(1.191.577.381)	-
Pembayaran bunga dan provisi utang bank	(1.006.565.000)	-
Penerimaan utang bank	36.303.600.000	-
Penambahan utang lain-lain pihak ketiga	12.491.592.587	-
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	5.060.000.000	-
Penambahan modal saham	2.300.000.000	-
Penambahan utang lain-lain pihak berelasi	-	144.375.200
Penerimaan atas setoran modal entitas anak yang menjadi kepentingan nonpengendali	-	200
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	-	(2.452.937)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(2.281.244.484)
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	(5.800.599.581)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	48.957.050.206	(2.939.921.602)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>	<b>58.617.547</b>	<b>(55.634.848)</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.661.892</b>	<b>68.296.740</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(877.022)	-
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>70.402.417</b>	<b>12.661.892</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Alam Karya Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 5 April 2001 dari Sulami Mustafa, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Aneka Kemasindo Utama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04522 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Agustus 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 22 Agustus 2003, Tambahan No. 7204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL. M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili dan alamat Perusahaan, dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35264.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 28 Juni 2013.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan investasi di bidang pertambangan umum melalui entitas anak dan menjalankan kegiatan investasi di bidang jasa pertambangan melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Grup AKKU. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Indosurya Plaza Lt. P(13), Jakarta.

Pemegang saham akhir Grup adalah Oil and Gas Venture Limited yang berkedudukan di Republik Seychelles.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-3215/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2004.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 23.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 320 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 25.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2014 %	2013 %	2014	2013
PT Borneo Mining Kontraktor	Samarinda	Penyewaan alat berat	2011	99,97	99,97	37,181,102.403	37,178,256.353
PT Swastika Mulajaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	99,99	79,147,283	5,403,023,349
PT Eka Swastika Sedaya	Jakarta	Perdagangan dan Jasa	*)	99,99	99,99	50,364,919	52,710,693

\*) *Belum beroperasi komersial*

**Akuisisi Entitas Anak**

Pada tanggal 26 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 145 tanggal 26 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham pada PT Borneo Mining Kontraktor (BMK), yang bergerak di bidang usaha penyewaan peralatan pertambangan, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.574.500.000. Saldo kas BMK pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 8.174.592.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	(1.574.500.000)
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisi	<u>8.174.592</u>
Arus kas	<u>(1.566.325.408)</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Kas	8.174.592	8.174.592
Piutang usaha	12.741.247.906	12.741.247.906
Pajak dibayar dimuka	270.829.068	270.829.068
Biaya dibayar dimuka	171.044.479	171.044.479
Aset tetap - bersih	20.379.517.747	22.619.662.766
Aset pajak tangguhan	601.114.715	601.114.715
Aset lain-lain	526.569.781	526.569.781
Utang lain-lain	(13.617.710.745)	(13.617.710.745)
Utang pajak	(4.196.000)	(4.196.000)
Beban akrual	(682.928.336)	(682.928.336)
Utang sewa pembiayaan	<u>(13.503.243.169)</u>	<u>(13.503.243.169)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>6.890.420.038</u>	9.130.565.057
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(560.036.255)</u>
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		8.570.528.802
Jumlah kas yang dikeluarkan		(1.574.500.000)
Kepentingan nonpengendali		<u>(2.571.159)</u>
Keuntungan atas akuisisi saham		<u>6.993.457.643</u>

Keuntungan yang timbul dari akuisisi BMK dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 2.430.434.297 dibukukan pada akun beban akuisisi entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat berdasarkan penilaian manajemen.

**Pendirian Entitas Anak**

PT Swastika Muliajaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 127 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Swastika Muliajaya.

PT Eka Swastika Sedaya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 24 Juli 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,99% kepemilikan atau sebanyak 509.999 lembar saham PT Eka Swastika Sedaya.

**Penjualan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 161 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, Perusahaan melepaskan seluruh saham yang dimiliki pada PT Aneka Plastindo Yutama sebanyak 1.121.125 lembar saham atau sebesar 99,99% kepada PT Asia Prima Packaging (Catatan 33).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	1.600.000.000
Dikurangi kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(38.506.393)</u>
Arus kas	<u><u>1.561.493.607</u></u>

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 33 tanggal 13 Januari 2014 dari Mala Mukti, S.H., LL., M., notaris di Jakarta, dan Akta No. 55 tanggal 13 Juni 2013 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Presiden Komisaris	: Reno Himawan	Reno Himawan
Komisaris	: Tanto Sudiro	Tanto Sudiro
Komisaris Independen	: Reno Himawan	Reno Himawan
<b><u>Direksi</u></b>		
Presiden Direktur	: Bambang Adhi Pratomo	Bambang Adhi Pratomo
Direktur	: Imam Suryadi	Steven Tirtawidjaja

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014 dan 2013

---

Ketua Komite Audit	: Drs. Tanto Sudiro
Anggota Komite Audit	: Brithma Argandhi Maya H. Rosada

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan jumlah rata-rata karyawan Grup adalah 2 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Alam Karya Unggul Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Operasi Yang Dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.



**PT ALAM KARYA UNGGUL Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - c. personil manajemen kunci Grup
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).